

Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Pencapaian Materi dan Absensi Murid di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Manokwari menggunakan Metode *Prototype*

Afifah Ummi Sholihah*, Christian Dwi Suhendra**, Pawit Rianto*
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Papua
*afifahummisholihah@gmail.com, **c.suhendra@unipa.ac.id, ***pawitrianto@gmail.com

ABSTRACT

The Regional Representative Council of Indonesia Institute of Islamic Dakwah of Manokwari Regency has four departments from Al-Quran Education School which are required to report the attendance and achievements of students each month in their respective departments. This report will be presented to the parents and to the Head of the school for evaluation. Both of these assessments are still carried out manually so it is inefficient because the data will be easily lost or scattered. With these problems, the author did some researches to carry out the Design and Development of Information System for Assessment of Material Achievement and Student Attendance at Al-Quran Education School - Regional Representative Council of Indonesia Institute of Islamic Dakwah in Manokwari Regency. This research was conducted by creating an assessment input information system and responsive web-based data recap, using the Laravel framework, MySQL database and the research method used was the Prototype Method. At the final stage of this research is testing the system with the Black Box Method. The final result of this research is the formation of the Information System for Assessment of Material Achievement and Student Attendance for the Al-Quran Education School - Regional Representative Council of Indonesia Institute of Islamic Dakwah in Manokwari Regency. The test results show that the Prototype Method can be used in building the information system in question.

Keyword: *Prototype, Laravel framework, assessment information system*

1 PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan internet sebagai layanan informasi saat ini berbanding lurus dengan perkembangan sistem informasi yang nampaknya semakin membuat setiap aspek kehidupan manusia kini sulit untuk bisa terlepas dari penggunaannya. Dalam melakukan pengembangan sistem informasi, metode *Prototype* dapat digunakan untuk membantu melakukan pembangunan sistem informasi. Metode *Prototype* sendiri memungkinkan *client* ikut serta dalam proses pengerjaan pembangunan sistem.[3].

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah sebuah organisasi masyarakat (ormas) Islam yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Struktur kepengurusan LDII di tingkat kabupaten/kota disebut dengan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) LDII. DPD LDII memiliki beberapa bidang kepengurusan, salah satu contohnya adalah bidang Pendidikan Agama dan Dakwah yang didalamnya terdapat salah satu unit kerja bernama PPG (Pembina Penggerak Generasi Penerus) dengan fungsinya yaitu, membina anggota LDII dengan rentang usia dimulai sejak dini hingga usia pra-menikah sehingga dibuatnya TPA (Taman Pembelajaran Al-Quran) sebagai sarana pembelajaran ilmu agama Islam. Diharapkan agar setiap anggota LDII dapat memiliki kefahaman agama Islam yang kuat dan kokoh karena telah terpupuk sejak dini.[1]

Hasil diskusi bersama bapak Yusup Wibowo, S.Pd selaku ketua PPG DPD LDII Kabupaten Manokwari didapat bahwa DPD LDII Kabupaten Manokwari memiliki empat TPA yang seluruhnya mengikuti kurikulum pembelajaran yang telah disusun oleh unit kerja PPG DPD LDII Kabupaten Manokwari serta setiap TPA wajib melaporkan presentasi absensi serta pencapaian materi muridnya kepada kepala bidang TPA DPD LDII kabupaten dan orang tua murid setiap bulannya, sebagai bahan evaluasi.

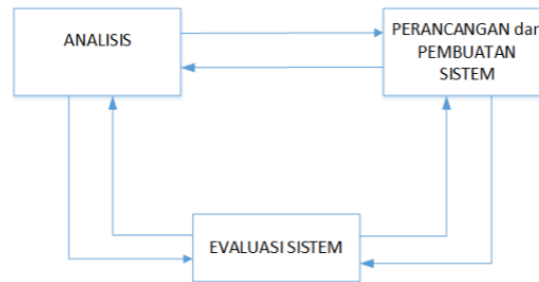
Beliau juga menjelaskan, jika selama ini penilaian dan pembuatan rekap penilaian untuk murid di TPA masih dilakukan secara manual di lembar dan buku penilaian, keduanya dirasa bukanlah hal yang efektif dalam menuliskan penilaian murid, karena mudah hilang atau tercecer. Jika hal tersebut terjadi maka otomatis proses penilaian dan perekapan akan terganggu.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Pencapaian Materi dan Absensi Murid di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) DPD

Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Manokwari Menggunakan Metode *Prototype*". Sistem Informasi ini diharapkan mampu membantu guru dalam menginput dan mempresentasikan penilaian pencapaian materi serta absensi murid setiap bulannya agar dapat dilihat oleh orang tua murid dan kepala TPA, serta mampu menyimpan seluruh data yang ada ke dalam *database* sehingga data dapat tersajikan dengan baik.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode *Prototype*, pada Gambar 1 merupakan alur dari metode *Prototype* yang berjalan. Dalam metode *Prototype* terdapat tiga tahapan dalam membangun sistem yaitu, pertama tahap analisis, kemudian tahap perancangan dan pembuatan sistem dan terakhir tahap evaluasi.



Gambar 1. Metode *Prototype*

a. Analisis

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan sistem dengan berkonsultasi bersama *user*, adapun level admin yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kepala TPA DPD LDII sebagai *user* admin,
2. Guru Pengajar sebagai *user* guru,
3. Murid / Orang Tua Murid sebagai *user* murid.

Proses menganalisis kebutuhan sistem ini dilakukan dengan melihat sistem yang telah berjalan sebelumnya, kemudian memodelkannya ke dalam *flowchart* untuk menggambarkan sistem yang dipakai selama ini, sehingga dapat terlihat kekurangan atau kendala yang terjadi di lapangan. Analisis juga dilakukan terhadap kebutuhan sistem yang akan dibuat, untuk membantu menyelesaikan masalah atau kendala terjadi.

b. Perancangan dan Pembuatan Sistem

Data yang telah didapatkan dari analisis sistem sebelumnya digunakan untuk membuat perancangan sistem dimulai dengan membuat *use case diagram*, kemudian dilanjutkan dengan membuat DFD dalam memodelkan aliran data sistem berupa data *input* dan *output* yang ada pada sistem, selanjutnya membuat ERD untuk merancang *database* dan terakhir membuat rancangan tampilan sistem. Selanjutnya pembuatan sistem dilakukan dengan mengimplementasikan model yang telah dibuat dengan menuangkannya ke dalam bait-bait program menggunakan *framework* Laravel.

c. Evaluasi Sistem

Tahapan terakhir yaitu melakukan evaluasi sistem, evaluasi dapat dilakukan dalam tahap perancangan maupun pembuatan sistem, dimana *user* sesuai dengan level yang telah ditentukan akan melihat sistem yang telah dirancang atau dibuat, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau malah sebaliknya. Dalam tahap evaluasi ini jika didapatkan ketidaksesuaian atau kekurangan dari sistem yang dibuat, maka *user* dapat juga memberi masukan berupa hal-hal yang perlu ditambah atau diperbaiki dari sistem.

3 HASIL DAN ANALISIS

Berikut merupakan tiga tahapan yang dilakukan dalam pembangunan sistem menggunakan metode *Prototype* yang meliputi: analisis, perancangan dan pembangunan sistem serta evaluasi sistem.

3.1 Analisis

Pada tahap analisis dilakukan dengan dua langkah yaitu menganalisis sistem berjalan dan analisis kebutuhan sistem.

3.1.1 Sistem Berjalan

Pada penelitian ini analisis sistem berjalan melihat dua kasus yang terjadi, yaitu berupa masalah penginputan dan proses penilaian yang terjadi pada penilaian absensi dan pencapaian materi murid.

1. Penilaian Absensi

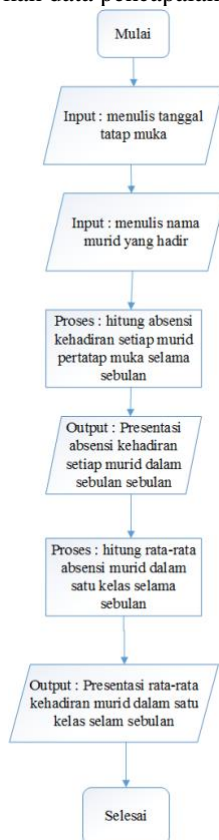
Adapun alur proses penilaian absensi digambarkan menggunakan *flowchart* seperti pada Gambar 2. Namun terdapat kendala yang di hadapi dengan pengerjaan seperti demikian, yaitu:

1. Pengerjaan kurang efektif karena penulisan absen yang dilakukan secara manual,
2. Rekapitulasi absensi juga harus dihitung perlahan secara manual,
3. Membutuhkan waktu yang lama.

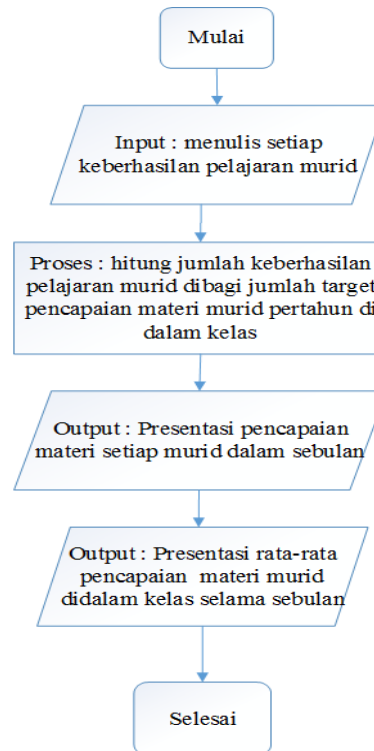
2. Penilaian Pencapaian Materi

Adapun alur proses penilaian pencapaian materi telah penulis gambarkan menggunakan *flowchart* seperti pada Gambar 3. Namun, dengan pengerjaan seperti demikian menyebabkan beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Proses penilaian dan rekap penilaian yang dilakukan secara manual membuat waktu pengerjaan kurang efisien,
2. Penilaian murid yang ditulis dalam buku beresiko buku hilang atau tercecer, sehingga dapat menyebabkan data pencapaian murid menjadi hilang.



Gambar 2. *Flowchart* Penilaian Absensi



Gambar 3. *Flowchart* Penilaian Pencapaian Materi

3.1.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Terdapat dua hal yang dilakukan dalam menganalisis kebutuhan sistem yaitu kebutuhan sistem fungsional dan non fungsional. Adapun analisis kebutuhan sistem yang dilakukan pada sistem yang akan dibangun ini, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Sistem

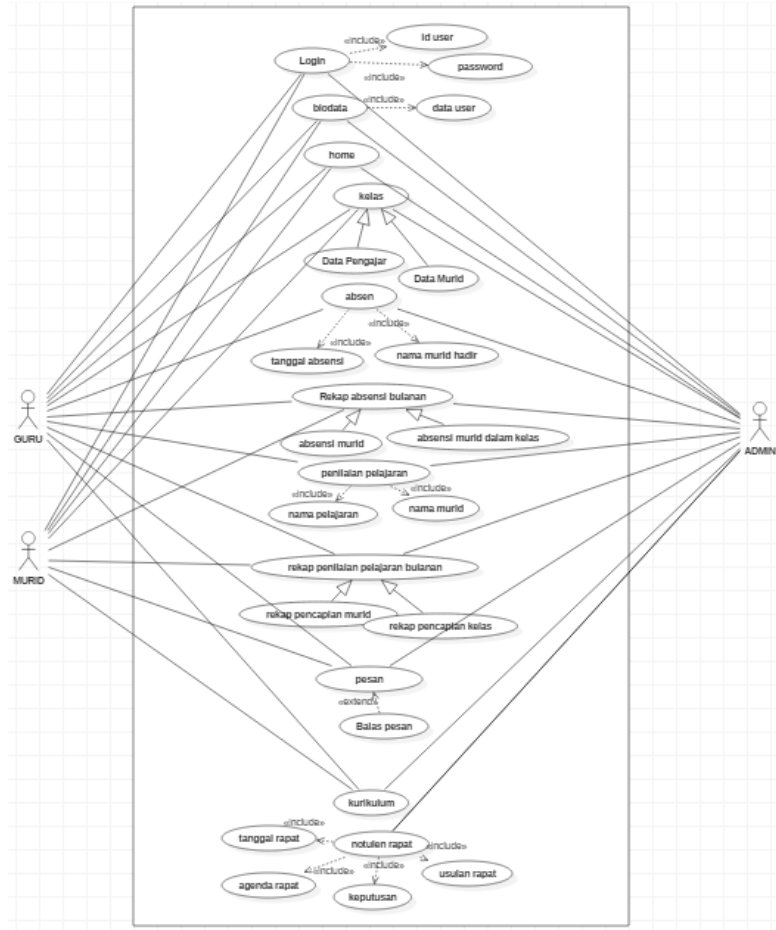
1) Fungsional	2) Non-fungsional
a. Sistem mampu melakukan <i>input</i> absensi	a. Desain Web <i>Responsive</i>
b. Sistem mampu melakukan input penilaian pencapaian materi	b. Keamanan
	c. Informasi

3.2 Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan sistem, dimulai dengan membuat *Use Case Diagram* yang berfungsi menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, dari sanalah dapat diperoleh kebutuhan fungsional dari sistem yang akan di buat. Selanjutnya membuat *Data Flow Diagram* (DFD) yang berguna menampilkan aliran data yang masuk dan keluar pada setiap proses yang ada di dalam sistem dan membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai acuan dalam pembuatan basis data dan membuat rancangan tampilan.

3.2.1 Use Case Diagram

Pada diagram *Use Case* (Gambar 4), terdapat delapan *Use Case* dan tiga aktor yang berinteraksi didalam sistem.

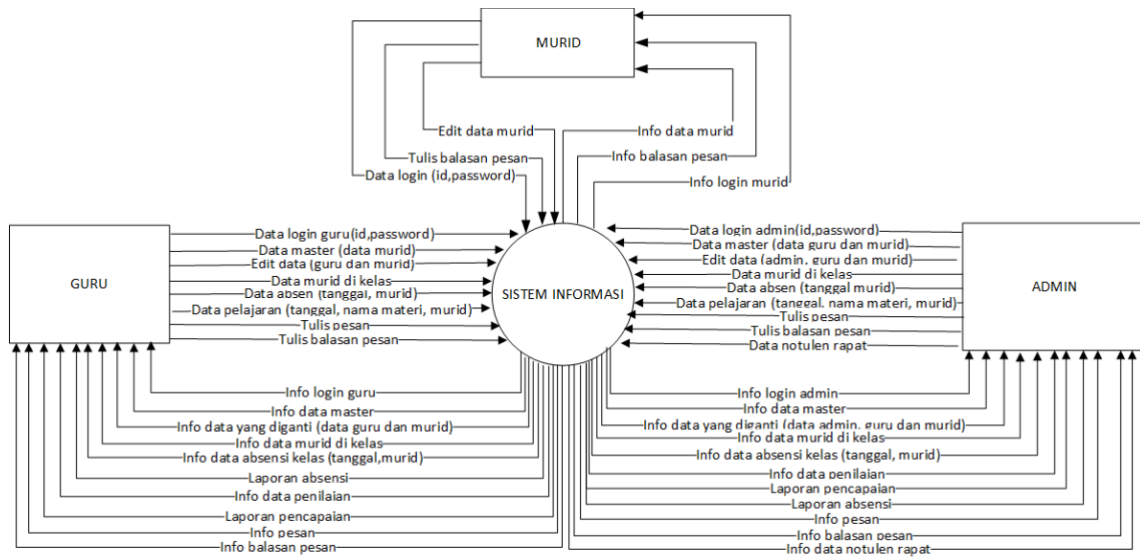


Gambar 4. Use Case Diagram

3.2.2 DFD (Data Flow Diagram)

a. Diagram Konteks

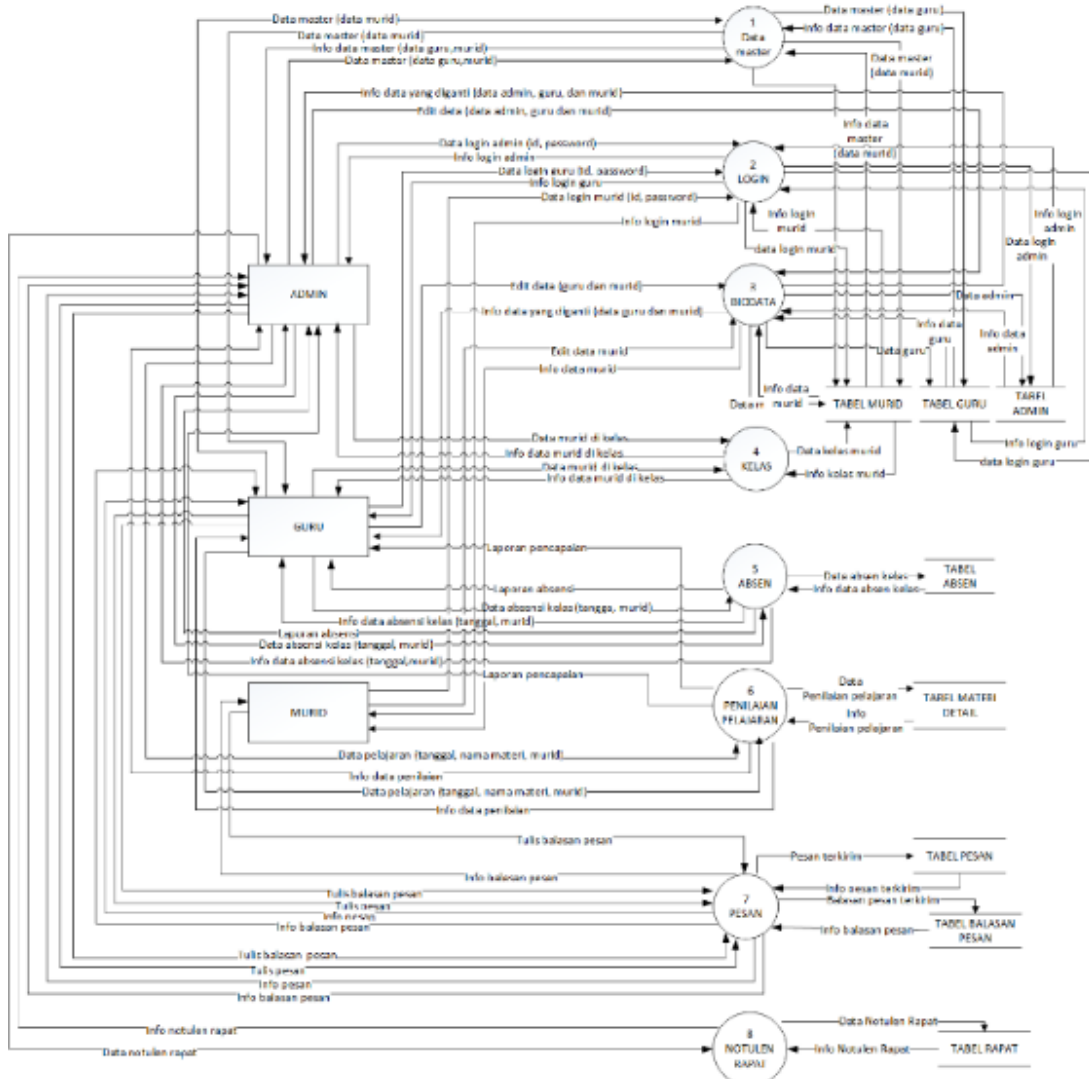
Pada Diagram Konteks Gambar 5 dibawah, terdapat tiga entitas yaitu Admin, Guru dan Murid yang melakukan proses *inputan* menjadi hasil *output* di sistem informasi.



Gambar 5. Diagram Konteks

b. Diagram nol (Diagram Level—1)

Pada Gambar 6 dibawah, terdapat gambar Diagram Level-1 yang merupakan pecahan dari diagram sebelumnya. Pada diagram ini dijelaskan tentang tempat penyimpanan data (*storage*).



Gambar 6. Diagram Nol (Diagram Level-1)

c. Diagram Rinci

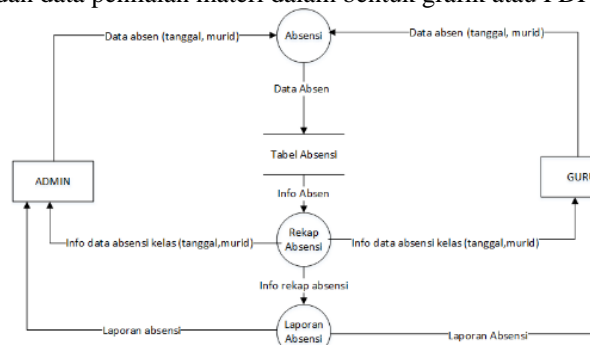
Pada Diagram rinci, sistem Absensi dan Pencapaian Materi di pecah untuk melihat proses yang terjadi.

1. Proses Absensi

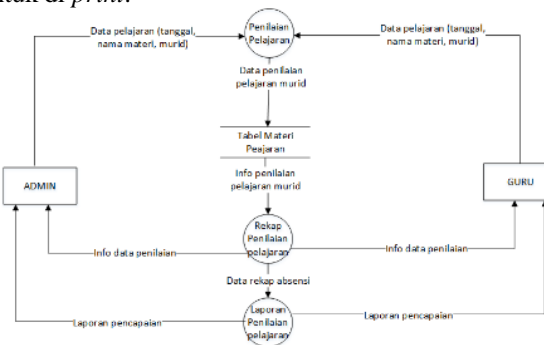
Pada proses absensi (Gambar 7) data absen yang diinput *user* masuk kedalam proses absensi, kemudian diolah menjadi info data absen bagi *user* dan data rekap dalam bentuk grafik atau PDF untuk di *print*.

2. Proses Penilaian Pencapaian Materi

Pada proses penilaian pencapaian materi (Gambar 8) data penilaian materi yang diinput *user* masuk kedalam proses penilaian pelajaran, kemudian diolah menjadi info data penilaian materi pelajaran bagi *user* dan data penilaian materi dalam bentuk grafik atau PDF untuk di *print*.



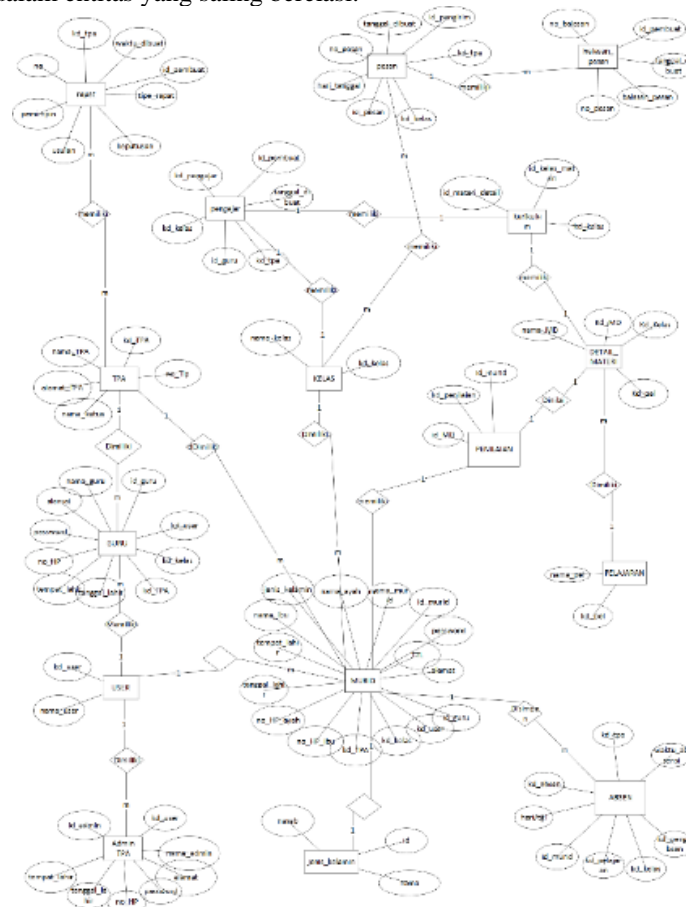
Gambar 7. Diagram Rinci (Proses Absensi)



Gambar 8. Diagram Rinci (Proses Pencapaian Materi)

3.2.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

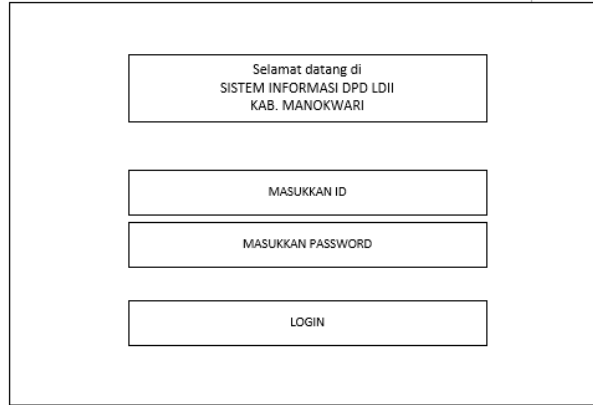
Pada Gambar 9 merupakan perancangan *database* dengan menggunakan ERD, dapat dilihat bahwa terdapat 16 entitas didalam entitas yang saling berelasi.



Gambar 9. ERD (Entity Relationship Diagram)

3.2.4 Rancangan Tampilan

Pembuatan sistem dilakukan dengan membuat rancangan tampilan bersarkan model yang telah dibuat dalam perancangan sistem sebelumnya. Perancangan tampilan, dibuat berdasarkan hak akses *user* yang ada. Gambar 10 merupakan salah satu contoh dari beberapa rancangan tampilan yang telah dibuat.



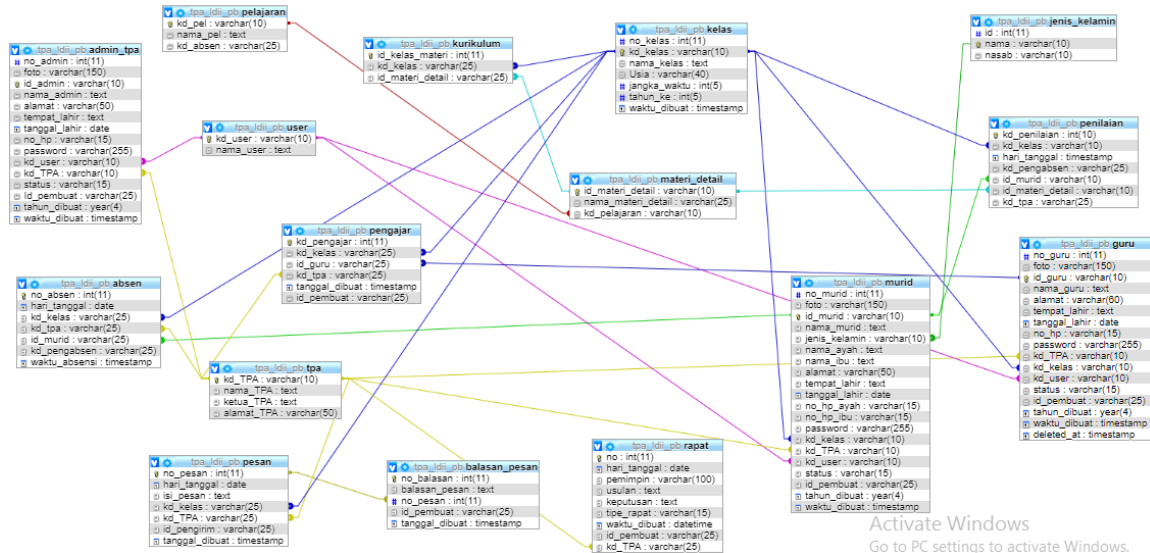
Gambar 10. Rancangan Tampilan Menu Log In

3.3 Pembangunan Sistem

Berikut adalah proses pembangunan sistem yang dibuat berdasarkan perancangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

3.3.1 Pembuatan Database

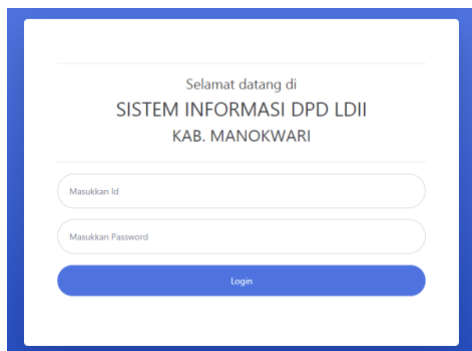
Gambar 11 merupakan *database* yang telah dibangun dengan mengikuti rancangan ERD yang telah dibuat sebelumnya, dimana terdapat 16 tabel yang saling berelasi.



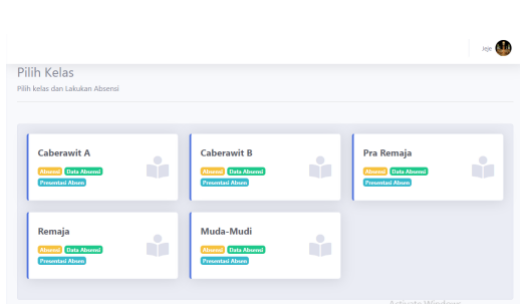
Gambar 11. Gambar Pembuatan Database

1.1.1 Pembuatan Tampilan

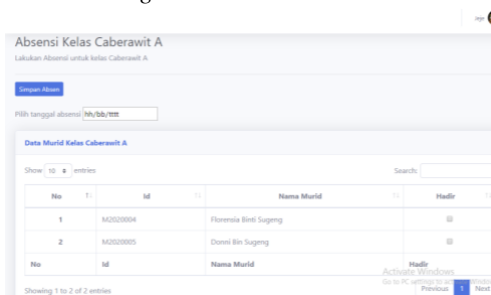
Pembangunan sistem dilakukan mengikuti rancangan sistem dan tampilan yang telah dibuat sebelumnya. Gambar 12 merupakan tampilan menu *log in* bagi *user* untuk bisa masuk ke dalam sistem. *User* harus memasukkan Id *user* dan password yang telah diberikan oleh admin.



Gambar 12. Tampilan Menu *Log In*

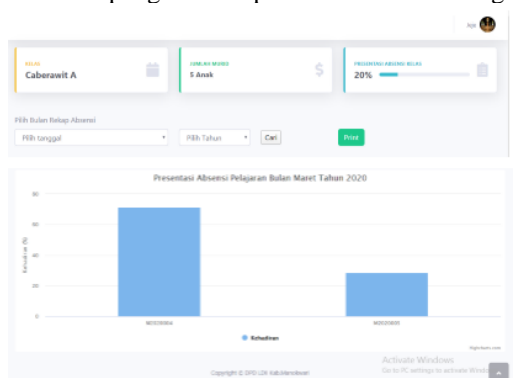


Gambar 13 Tampilan Daftar Kelas didalam TPA

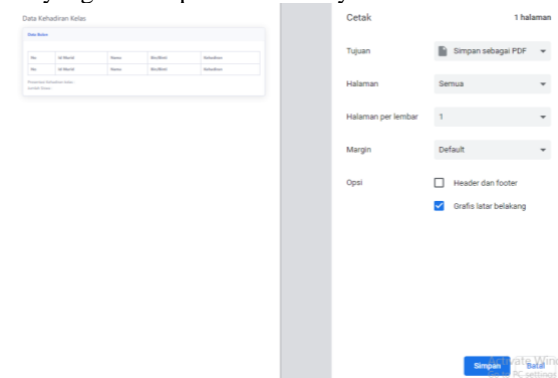


Gambar 14 Tampilan Absensi

Pada Tampilan Daftar Kelas seperti Gambar 13 setiap *user* akan ditampilkan sesuai hak aksesnya, dimana admin akan ditunjukkan daftar seluruh kelas didalam TPA, guru akan ditunjukkan daftar kelas-kelas yang di ajarnya (karena seorang guru dapat memiliki lebih dari satu kelas), sedangkan bagi murid hanya akan ditampilkan kelasnya saat ini. Untuk melakukan absensi dapat menekan tombol absensi maka akan masuk pada halaman absensi. Setelah memilih kelas, Gambar 14 akan ditampilkan agar *user* admin dan guru akan dapat melakukan pengabsenan pada murid sesuai dengan kelas yang telah dipilih sebelumnya.

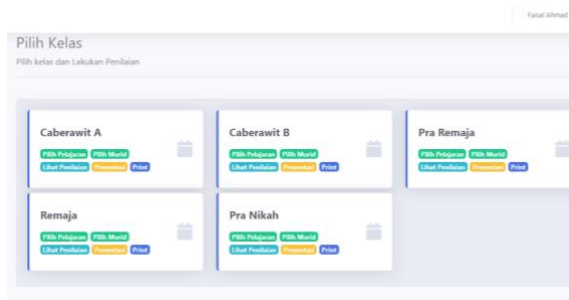


Gambar 15 Tampilan Presentasi Kehadiran Murid

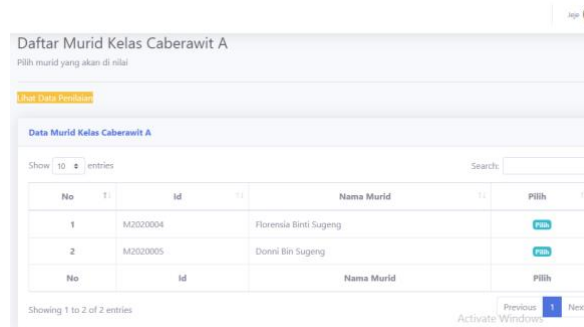


Gambar 16 Tampilan Print Presentasi Absensi

Pada Gambar 15 akan ditampilkan presentasi kehadiran murid didalam kelas selama sebulan, dapat juga melihat presentasi kehadiran pada bulan lainnya dengan menekan tombol cari. Selanjutnya presentasi presensi kehadiran juga dapat di print seperti pada Gambar 16.

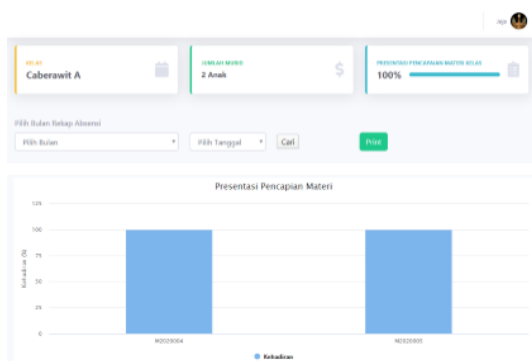


Gambar 17 Tampilan Daftar Kelas didalam TPA

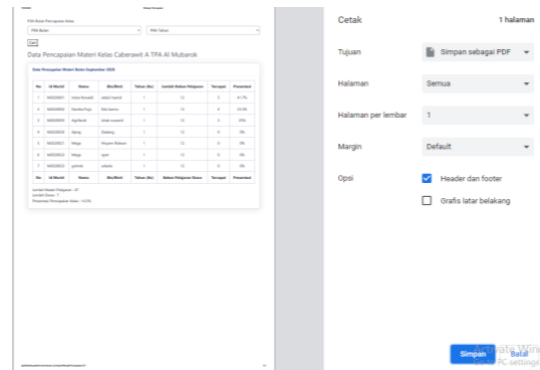


Gambar 18 Tampilan Daftar Murid yang akan dilakukan Penilaian

Pada Tampilan Daftar Kelas seperti Gambar 17 sama seperti tampilan pada absensi, setiap *user* akan ditampilkan daftar kelas sesuai dengan hak aksesnya. Adapun untuk melakukan penilaian, dapat menekan tombol pilih murid maka akan masuk pada halaman penilaian dengan memilih nama murid yang akan dilakukan penilaian, seperti pada Gambar 18.



Gambar 19 Tampilan Presentasi Pencapaian Materi



Gambar 20 Tampilan Print Presentasi Pencapaian Materi

Pada Gambar 19 akan ditampilkan presentasi Pencapaian materi pelajaran murid didalam kelas selama sebulan, dapat juga melihat presentasi materi pelajaran murid pada bulan lainnya dengan menekan tombol cari. Selanjutnya presentasi materi pelajaran murid didalam kelas juga dapat di print seperti pada Gambar 20.

3.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan beberapa tahap dimana setiap tahapnya melibatkan *client* yang dalam hal ini adalah admin TPA, guru pengajar TPA dan orang tua murid di TPA. *Client* harus memberikan penilaian terhadap sistem yang sedang dibangun maupun ketika sistem telah jadi. Penilaian dilakukan dengan mengukur kepuasan *client* menggunakan kuisioner yang telah dibagikan dan menghitungnya menggunakan skala Likert untuk melihat berapa besar tingkat kesetujuan *client* terhadap sistem yang dibangun. *Client* juga dapat memberikan masukan atau saran terhadap sistem sebagai bahan evaluasi.

3.4.1 Evaluasi Tahap 1 (Evaluasi Rancangan Tampilan)

Pada evaluasi tahap 1 *client* mengisi kuisioner berupa untuk menilai rancangan tampilan sistem yang telah dibuat serta memberikan masukan atau saran terhadap sistem, *feedback* yang diberikan nantinya akan menjadi bahan perbaikan dari sistem yang akan dibangun. Tabel 2 menunjukkan hasil kuisioner *client* dan Tabel 3 menunjukkan *feedback* yang diberikan oleh *client* terhadap sistem yang dibangun.

Tabel 2 Hasil Penilaian Kuisioner di Evaluasi Tahap 1

No	Responden (<i>Client</i>)	Hasil (%)				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Admin	50	50	0	0	0
2.	Guru	20	60	20	0	0
3.	Murid	0	100	0	0	0

Tabel 3 *Feedback Client* di Evaluasi Tahap 1

<i>Client : Admin</i>		
No	Bagian	<i>feedback</i>
1.	Hapus data Guru dan Murid	Peniadaan <i>button</i> hapus data Guru dan Murid sehingga menjaga riwayat data terdahulu.
2.	Hak Akses Guru	Guru dapat melakukan tambah data serta mengubah kelas Murid dan Pengajar.
3.	Presentasi Penilaian Absensi Kehadiran	Penghitungan jumlah tatap muka di dalam kelas dihitung sesuai data tatap muka masing-masing TPA (tidak di sama ratakan mengingat kondisi di setiap TPA berbeda)

3.4.2 Evaluasi Tahap 2 (Evaluasi Sistem yang dibangun)

Hasil penilaian kuisioner *client* pada evaluasi tahap 1 dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem bisa dilanjutkan dengan tetap memperhatikan *feedback* yang telah diberikan *client*.

Pada evaluasi tahap 2 ini, evaluasi dilakukan ketika sistem ini telah dibangun 75% sesuai rancangan yang ada dengan melakukan perbaikan pada sistem berdasarkan *feedback* yang telah diberikan oleh *client* pada tahap evaluasi sebelumnya. Adapun perbaikan yang dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak Adanya *Button* Hapus Data Guru dan Murid

Tidak terdapatnya tombol hapus data Guru dan Murid, hanya terdapat tombol *edit* untuk membantu Admin mengubah data *user*. Sebagai gantinya, setiap *user* akan diberikan status keaktifan *user*, status ini berfungsi untuk mengelompokkan *user* yang masih aktif atau tidak aktif, dengan begitu data *user* tidak akan muncul dalam penginputan data kelas namun data *user* masih tetap ada sebagai rekam jejak TPA (Gambar 21 dan Gambar 22).



Gambar 21 Tampilan data Guru



Gambar 22 Tampilan Data Murid

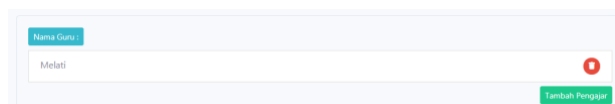
2. Hak Akses Guru

Berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya guru mendapatkan tambahan hak akses untuk membantu Admin berupa:

- a. Dapat menambah murid di TPA.
- b. Dapat mengubah data murid di TPA.
- c. Dapat mengubah status aktif murid di TPA (poin a-c terdapat pada Gambar 23).
- d. Dapat menambahkan guru pengajar di dalam kelas.
- e. Dapat menghapus guru pengajar di dalam kelas (poin d-e terdapat pada Gambar 24).
- f. Dapat menambahkan murid ke dalam kelas yang di ajarnya (Gambar 25)



Gambar 23 Tambahan Hak Akses Guru I



Gambar 24 Tambahan Hak Akses Guru II



Gambar 25 Tambah Hak Akses Guru III

3. Presentasi penilaian

Pada presentasi absensi kehadiran murid mulanya kehadiran tatap muka untuk setiap TPA di samaratakan sejumlah 24 kali tatap muka mengikuti kurikulum yang ada (6 hari tatap muka dalam seminggu). Namun mengingat kondisi dan keadaan setiap TPA yang berbeda maka perhitungan tatap muka dalam absensi kehadiran diubah mengikuti jumlah pertemuan pada masing-masing TPA.

Setelah menunjukkan sistem yang dibangun dengan beserta perbaikan dari sistem sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah meminta penilaian. Tabel 4 menunjukkan hasil penilaian kuisisioner serta Tabel 5 adalah *feedback* yang diberikan *client* terhadap sistem yang dibangun

Tabel 4 Hasil Penilaian Kuisisioner di Evaluasi Tahap 2

No	Responden (Client)	Hasil (%)				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Admin	62.5	37.5	0	0	0
2.	Guru	46.67	46.67	20	0	0
3.	Murid	0	100	0	0	0

Tabel 5 *Feedback Client* di Evaluasi Tahap 2

Client : Admin		
No	Bagian	<i>Feedback</i>
1.	Tampilan Home	Tampilan Home pada sistem diisi dengan: a. Foto Masjid TPA setempat. b. Visi dan Misi LDII Kabupaten Manokwari. c. Tingkatan kelas di TPA DPD LDII Kabupaten Manokwari.
Client : Guru		
No	Bagian	<i>feedback</i>
1.	Notifikasi	Mengubah warna tampilan notifikasi keberhasilan penginputan data.
2.	Lihat Data Absen	Mengubah letak tombol melihat daftar absensi dan penilaian agar mudah dan cepat untuk akses.

3.4.3 Evaluasi Tahap 3 (Analisis Kembali)

Hasil penilaian kuisisioner *client* pada evaluasi tahap 2 dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem dapat dilanjutkan dengan tetap memperhatikan *feedback* yang telah diberikan *client*. Pada evaluasi tahap 3 ini, setelah *client* melihat sistem yang telah dibangun, *client* kemudian memberikan *feedback* berupa permintaan untuk merubah cara perhitungan pada perekapan penilaian absensi dan pencapaian materi yang berbeda dengan yang telah dianalisis sebelumnya. Dikarenakan hal tersebut maka pada evaluasi tahap 3 ini tidak dilakukan penilaian kuisisioner seperti pada tahap-tahap sebelumnya, karena adanya perubahan besar yang diminta tersebut maka peneliti dan *client* memutuskan untuk mengulang melakukan analisis seperti pada tahap yang pertama kali dilakukan saat membuat sistem. Selain melakukan analisis terkait hal tersebut dilakukan juga perancangan ulang terhadap sistem yang sedang dibangun.

3.4.4 Evaluasi Tahap 4 (Evaluasi Sistem dari Analisis Terbaru)

Pada evaluasi tahap 4 ini, perbaikan dari *feedback user* yang diminta pada evaluasi sebelumnya telah terselesaikan dan *client* menerimanya, *client* kemudian melakukan penilaian sistem menggunakan kuisisioner seperti pada tahap-tahap sebelumnya, hasil kuisisioner tertera pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Penilaian Kuisisioner di Evaluasi Tahap 4

No	Responden (Client)	Hasil (%)				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Admin	87.5	18.75	0	0	0
2.	Guru	93.3	26.67	0	0	0
3.	Murid	54.54	45.45	0	0	0

Pada hasil kuisisioner *client* ini menunjukkan nilai setuju pada sistem yang dibuat. Melihat dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan sistem telah pihak *client* setuju karena hasil pembangunan sistem sesuai dengan yang diinginkan *client* dan pembuatan sistem terselesaikan.

3.4.5 Pengujian Sistem (*Black Box*)

Setelah sistem telah selesai dandisetujui oleh *client* langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *Black Box* (Tabel 7).

Tabel 7 Black Box

No.	Objek Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Ket.
1.	Tampilan web responsif	Ketika sistem dibuka di layar PC tampilan menyesuaikan.	<ul style="list-style-type: none"> Tampilan PC  <ul style="list-style-type: none"> Tampilan <i>Smartphone</i> 	Sukses
2.	Halaman Login	Jika login berhasil, akan masuk pada halaman Home.		Sukses
3.		Ketika tombol simpan absen ditekan, maka jika absensi berhasil diinput, akan muncul notifikasi Absensi Sukses.		Sukses
4.		Ketika tombol Simpan ditekan dan input penilaian sukses dilakukan maka akan muncul notifikasi.		Sukses

4 KESIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang ada, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Dengan telah dilakukannya beberapa evaluasi dan pengujian, sistem yang telah dibangun dapat berjalan dan terbangun sesuai dengan permintaan *client*.
2. Metode *Pototype* dapat digunakan untuk membangun Sistem Informasi Penilaian Pencapaian Materi dan Absensi Murid di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Manokwari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Christian Dwi Suhendra selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Pawit Rianto selaku dosen pembimbing kedua. Kepada Bapak Yusup Wibowo selaku Ketua Bidang Pendidikan Agama dan Dakwah unit PPG LDII Kabupaten Manokwari dan seluruh pihak Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kabupaten Manokwari yang telah berkenan menjadi tempat penelitian penulis. Ucapan terima kasih tidak lupa penulis berikan kepada keluarga serta para sahabat yang selalu memberikan *support* dan dukungan sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://ldii.or.id>
- [2] <https://Laravel.com>
- [3] Budi. 2018. "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Politeknik Ubaya".
- [4] Fajarianto, Otto. 2016. "PROTOTYPE PELAYANAN AKADEMIK" 3 (1).
- [5] Nurajizah, Siti. 2015. "SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BE[1] T. Informatika, 'Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.
- [6] Riana. 2016. "APLIKASI MONITORING AKTIVITAS SANTRI BERBASIS (Studi Kasus : Pesantren Modern Ulul Al-Bab Makassar)".
- [7] Susanti, Sari, Erfian Junianto, dan Rizal Rachman. 2017. "Implementasi Framework Laravel Pada Aplikasi Pengolah Nilai Akademik Berbasis Web" 4 (1).
- [8] Wulandari dan Asmunin. 2019. "RANCANG BANGUN APLIKASI SIMPADI (SISTEM INFORMASI MONITORING PENGASUHAN ANAK DISABILITAS) BERBASIS WEB (Studi Kasus : Moslem Daycare ABK Bina Anak Surabaya).